

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA YAYASAN
DANA PENSIUN PUSRI
PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Suci Rahmadona

NIM : 22 2012 117

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA YAYASAN
DANA PENSUN PUSRI
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Suci Rahmadona

NIM : 22 2012 117

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Rahmadona

NIM : 22 2012 117

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 5 Maret 2016

Penulis



Suci Rahmadona

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Raasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja
Keuangan Pada Yayasan Dana Pensiun Pusri
Palembang

Nama : Suci Rahmadona
NIM : 22 2012 117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 5-04- 2016

Pembimbing



(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)

NIDN/NBM: 0269101502/944806

Mengetahui

Dekan

U.b Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, S.E., Ak., M.Si)

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ ***Preassure is Good for You. (Keenan Pearce)***
- ❖ ***Getting predicate is just the first step, after this there is a complicated life outside.***
- ❖ ***Kemenangan adalah milik orang-orang yang Berjuang.***

Terucap syukur kupersembahkan

kepada:

- ❖ ***Allah SWT***
- ❖ ***Ayahku Guntur Husin dan Ibuku
Almh. Asmawati***
- ❖ ***Kakakku Fery Gunandes, Andrian
Oktavian, Ayukku Devi Nopitasari
dan Silvia Anita***
- ❖ ***Keponakan-keponakanku tercinta***
- ❖ ***Sahabat-sahabatku tersayang***
- ❖ ***Almamater***

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang.” untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, ayahku Guntur Husin yang telah mendoakan, mendanai, memberikan motivasi dan Ibuku tercinta Almh. Asmawati walaupun raganya tidak menemani namun semangat dan kasih sayangnyanya terus terasa dan menyertai langkah penulis dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak, M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan, staf dan karyawan pada Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang terima kasih atas bantuan dan kerja samanya dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku, ayah (Guntur Husin) dan ibu (Almh. Asmawati), kakak ayukku dan keponakan-keponakanku beserta keluarga besarku yang selalu memberikanku semangat dan do'a serta bantuannya baik spiritual maupun material.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Nazlah Khairiah, Ferrawati, Krisdayanti, Irwansyah, Mugia Pangestu, Dwi Lestari, Fitriyanti, Sri Wulandari, Monica Novri Zona, Nabilla Mitha Rianti yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan, dukungan dan saran kepada penulis dalam mengerjakan penulisan skripsi ini.

9. Gank Anak Bungsu (GAB) yaitu Trimailinda (Lindud) dan Febriani (Anggi) yang telah memberikan semangat dan selalu menghibur penulis dikala jenuh dalam penulisan skripsi.
10. Teman-teman paket 13 Nabilah Afifa Myrda, Indah Ramayani, Anggraini Nurmayang Sari, Tris Nugraha Satria yang telah mensupport dan mendoakan.
11. Sahabat baruku Serli Sepfiani dan Miftah Rizka Hayati sewaktu KKN posko 303 di Desa Celikah Kec. Kayu Agung Kabupaten OKI yang telah memberikan semangat sampai sekarang.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Palembang, Maret 2016
Penulis

(Suci Rahmadona)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	11

B. Landasan Teori	14
1. Dana Pensiun	14
a. Pengertian Dana Pensiun	14
b. Tujuan Dana Pensiun	16
2. Kinerja Keuangan	18
a. Pengertian Kinerja	18
b. Kinerja Keuangan	18
c. Tujuan Pengukuran Kinerja	19
3. Rasio Pendanaan	18
a. Pengertian Rasio	18
b. Pengertian Pendanaan	20
c. Rasio Pendanaan	21
d. Kondisi Rasio Pendanaan	21
e. Kekayaan untuk Pendanaan	23
4. Rasio Solvabilitas	25
a. Pengertian Rasio Solvabilitas	25
b. Tujuan Rasio Solvabilitas	25
c. Manfaat Rasio Solvabilitas	26
5. Rasio <i>Capital Expenditures</i> dan Investasi	27
a. <i>Investment/Cash Flow Operation Plus Finance Ratio</i>	27
b. <i>Operations/Investment Ratio</i>	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	29
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian	30
C. Operasionalisasi Variabel.....	30
D. Data yang Diperlukan.....	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	32
a. Analisis Data.....	32
b. Teknik Analisis.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	34
1. Sejarah Singkat Yayasan	34
2. Visi dan Misi	35
3. Struktur Organisasi	36
4. Tugas dan Wewenang	36
5. Data	51
a. Laporan Keuangan	51
b. Kegiatan Dana Pensiun	53
B. Pembahasan	54
1. Rasio Keuangan	54
a. Rasio Pendanaan	54
b. Rasio Solvabilitas	57
c. <i>Investment/CFO Plus Finance Ratio</i>	59
d. <i>Operations/Investment Ratio</i>	60
2. Kinerja Keuangan	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Ringkasan Laporan Keuangan Dana Pensiun PT PUSRI	7
Tabel I.2 Laporan Hasil Usaha Yayasan Dana Pensiun	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	13
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel IV.1 Laporan Neraca Dana Pensiun Pusri	51
Tabel IV.2 Laporan Arus Kas Dana Pensiun Pusri	52
Tabel IV.3 Kekayaan untuk Pendanaan Yayasan Dana Pensiun Pusri	55
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang
- Lampiran 2 : *Fotocopy* Sertifikat Bukti Selesai Penelitian
- Lampiran 3 : *Fotocopy* Surat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 4 : *Fotocopy* Sertifikat TOEFL
- Lampiran 5 : *Fotocopy* Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 6 : Biodata Penulis
- Lampiran 7 : Kartu Aktivitas Bimbingan

ABSTRAK

Suci Rahmadona/222012117/Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang/Sistem Pengendalian Manajemen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja keuangan Yayasan Dana Pensiun Pusri (DAPENSRI) bila diukur dengan Rasio Keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Yayasan Dana Pensiun Pusri (DAPENSRI) bila diukur dengan Rasio Keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio, rasio yang digunakan yaitu rasio pendanaan, rasio solvabilitas, *Investment/CFO Plus Finance Ratio*, *Operations/Investment Ratio*, melakukan analisis penyebab naik turunnya Rasio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pendanaan dan rasio solvabilitas mengalami defisit selama satu periode namun yayasan dapat meningkatkan kinerja keuangannya pada periode berikutnya. *Invesment/CFO Plus Finance Ratio* dinilai baik karena porsi investasi yang dibiayai dari aktivitas operasi dan pendanaan rendah. *Operations/Investment Ratio* menunjukkan hasil yang rendah artinya investasi yang dilakukan tidak dapat ditutup dengan arus kas operasi.

Kata Kunci : Rasio Pendanaan, Rasio Solvabilitas, Investment Rasio

ABSTRACT

Suci Rahmadona/222012117 /The Analysis of Financial Ratio for Measuring Financial Performance on the Pension Fund Foundation, Pusri Management Control System

The problem of this research was how the financial performance of the Pension Fund Foundation Pusri (DAPENSRI) when measured with Financial Ratios. The objective of this study was to find out the financial performance of the Pension Fund Foundation Pusri (DAPENSRI) when measured with Financial Ratios. This study was a descriptive study. The data used in this study were primary and secondary data. The techniques for collecting the data were interview, observation, and documentation. The techniques for analyzing the data was qualitative analysis, which used ratio analysis, funding ratio, solvency ratio, Investment/CFO Plus Finance Ratio, Operations/Investment Ratio, analyzing the cause of the rise and fall of ratio.

The result showed that the ratios of funding and solvency had a deficit during the period but the foundation can improve its financial performance for the future periods. Investment/ CFO Plus Finance Ratio was considered good for the portion of investment funded from the operating activities and lower funding. Operations/ Investment Ratio showed that low result, means that the investments made cannot be covered by operating cash flows.

Key Words : Finance Ratio, Solvability Ratio, Investment Ratio

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya kehidupan manusia terus berevolusi dan terjadi perputaran generasi dimana generasi lama akan dilanjutkan posisinya dengan generasi baru. Manusia sendiri memiliki batas usia produktif untuk bekerja, ketika batas usia produktif telah habis maka manusia dituntut untuk beristirahat dan menikmati masa tuanya. Namun, kendala selanjutnya adalah ketika manusia berhenti untuk beproduktif tidak ada jaminan untuk kesejahteraan hidup di hari tua.

Menyadari sepenuhnya bahwa jaminan hari tua atau pensiun merupakan salah satu unsur dalam mengusahakan kesejahteraan bagi karyawan pada umumnya. Pensiun dimaksudkan untuk memberikan perlindungan terhadap kehilangan sebagian atau bahkan seluruh penghasilan, baik dalam bentuk sementara ataupun dalam bentuk permanen yang diakibatkan oleh resiko hari tua, cacat dan kematian.

Masyarakat yang modern dan berkembang tidak lagi hanya memikirkan kehidupannya pada hari ini. Terlebih lagi bagi karyawan adalah merupakan suatu kebutuhan untuk merencanakan kehidupannya di masa yang akan datang dengan memanfaatkan suatu sistem yang dapat memberikan jaminan kesinambungan sumber penghasilan baginya apabila ia cacat

sehingga tidak dapat lagi bekerja atau meninggal dunia. Wujud dari jaminan kesinambungan sumber penghasilan pada hari tua itu sendiri adalah program pensiun.

Puri (2008: 2) program pensiun merupakan salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan kepada karyawan yang telah selesai masa baktinya. Jaminan tersebut diharapkan dapat memperkecil masalah-masalah yang timbul berupa kesulitan dalam bidang keuangan akibat tidak mampu lagi bekerja karena usia lanjut kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh atau meninggal dunia. Penyelenggaraan program pensiun memberikan manfaat baik bagi karyawan yaitu untuk memberikan rasa aman dan ketenangan dalam kerja sehingga dapat meningkatkan motivasi, produktivitas dan loyalitas pada perusahaan tempat bekerja. Juga memberikan manfaat bagi pemberi kerja yaitu perusahaan akan mendapatkan karyawan yang berkualitas dan profesional. Dengan demikian penyelenggaraan program pensiun akan memberikan manfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan.

Elvina (2012) dana pensiun sebagai salah satu lembaga keuangan diluar perbankan yang menghimpun dana masyarakat yang bersifat jangka panjang, mempunyai peranan yang cukup penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Disamping itu, melalui program penyelenggaraan pensiun diharapkan produktifitas nasional lebih dapat ditingkatkan sejalan dengan peningkatan motivasi dan gairah kerja bagi para anggotanya, karena telah mendapatkan jaminan kesinambungan penghasilan

dalam masa pensiun atau hari tuanya. Salah satu program pensiun yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

Dana Pensiun di Indonesia telah berkembang sejak tahun 1992 seiring diterbitkannya PSAK No. 18 tahun 1992. Berdasarkan PSAK No. 18 tahun 1992 Dana Pensiun terdiri atas Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). DPPK didirikan oleh badan yang mempekerjakan para karyawannya, dalam penyelenggaraannya DPPK dapat menjalankan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Sedangkan DPLK dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa dan hanya dapat menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP).

PSAK No. 18 (1992) Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) adalah Program Pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun atau Program Pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti. Adapun laporan keuangan dana pensiun mencakup Laporan Aktiva Bersih, Laporan Perubahan Aktiva Bersih, Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas dan catatan atas laporan keuangan. Akuntansi untuk Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sangat rumit sebab Manfaat Pensiun ditentukan terlebih dahulu didalam kondisi masa depan yang tidak pasti dan sulit diestimasi. Untuk mengestimasi variabel-variabel yang sulit diestimasi seperti tingkat penghasilan akhir sebelum pensiun, tingkat perputaran karyawan, dan tingkat pengembangan Dana Pensiun diperlukan asumsi-

asumsi tertentu terhadap kondisi dari kejadian di masa datang yang berada diluar kendali.

Kegiatan utama pada Dana Pensiun sendiri yaitu mengelola iuran yang dipungut dari iuran yang dipotong dari pendapatan karyawan suatu perusahaan. Pengelolaan dana yang dilakukan yaitu dalam bentuk investasi pada berbagai kegiatan usaha yang dianggap paling menguntungkan. Kegiatan investasi tentunya memiliki risiko tersendiri karena perolehan hasil investasi yang diharapkan dapat tidak sesuai dengan harapan.

Menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Setiap organisasi memerlukan sistem organisasi yang kuat sistem organisasi yang kuat harus melalui sistem perencanaan dan pengendalian manajemen yang meliputi Perumusan Strategik, Perencanaan Strategik, Penyusunan Program, Penyusunan Anggaran, Implementasi dan Pemantauan. Pengukuran kinerja keuangan sendiri termasuk dalam pemantauan, yaitu dimana hasil setiap langkah yang direncanakan perlu diukur untuk memerlukan umpan balik bagi pemantauan pelaksanaan anggaran, program dan inisiatif strategik hasil implemetasi rencana juga digunakan untuk memberikan informasi bagi pelaksanaan tentang seberapa jauh target telah berhasil dicapai, strategi telah berhasil diwujudkan dan visi organisasi dapat dicapai.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 510/KMK.06/2002 untuk mengukur kinerja keuangan dana pensiun dapat

digunakan 2 alat bantu yaitu analisis rasio pendanaan dan rasio solvabilitas. Ita (2014: 22) Rasio pendanaan merupakan alat ukur kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajibannya yang didapat dari hasil perbandingan antara kekayaan untuk Pendanaan dan Kewajibannya yang didapat dari hasil perbandingan antara kekayaan untuk Pendanaan dan Kewajiban Aktuarial. Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No: 510/KMK.06/2002 Rasio Solvabilitas adalah hasil bagi Kekayaan Untuk Pendanaan dengan Kewajiban Solvabilitas.

Program pensiun pada intinya menjanjikan pemberian manfaat pensiun kepada para pesertanya atau juga dapat diartikan bahwa timbulnya suatu kewajiban perusahaan yang menyelenggarakan dana pensiun untuk memenuhi kewajibannya kepada karyawan yang sudah diluar usia produktif. Manfaat pensiun ini sendiri diyakini akan dapat dibayarkan dengan baik. Ketersediaan dana dan kecukupan dana guna pembiayaan program pensiun tersebut tentu saja menjadi konsekuensi dan tanggung jawab dari Pemberi Kerja, yang telah memutuskan untuk membentuk program pensiun bagi karyawannya.

Pendanaan dana pensiun berbeda dengan pendanaan perusahaan pada umumnya. pendanaan dana pensiun umumnya berasal dari iuran maupun hasil pengembangannya serta kewajiban dan kekayaan dana pensiun bebas dari semua tuntutan yang mungkin timbul terhadap kewajiban dan kekayaan pemberi kerja atau pihak lain, dan bebas dari akibat buruk yang mungkin

dialami dan berlaku terhadap kewajiban dan kekayaan pemberi kerja dan pihak lain.

Pengelolaan dana pensiun baik pada perusahaan atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diberi kesempatan mendirikan dan pensiun bagi pegawainya. Salah satu BUMN yang mengelola dana pensiun bagi pegawainya yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja. Dana Pensiun Pusri (DAPENSRI) dibentuk untuk memastikan karyawan Pusri tetap memiliki sumber pemasukan teratur setelah pensiun. Lembaga ini didirikan dan dikelola secara terpisah dari perseroan yang berkantor di Jalan Mayor Zen Sungai Selayur Palembang 30118. Peserta dana pensiun harus membayarkan iuran secara teratur yang dikelola oleh Pengurus Dana Pensiun. Saat ini ada 2 sistem pensiun di Pusri, yakni Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang diterapkan untuk karyawan yang pensiun sejak tahun 2007. Sebagaimana diamankan oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang dana Pensiun, bahwa tugas utama Dapensri sesuai maksud dan tujuannya adalah mengelola dan mengembangkan dana guna menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta pada hari tua dan pihak yang berhak.

Berikut ditampilkan hasil riset pendahuluan mengenai Ringkasan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi bagi Dana Pensiun.

Tabel I.1
Ringkasan Laporan Keuangan Dana Pensiun PT. PUSRI

(Rp. 000,-)

Keterangan	2013	2014	Naik Turun
Aktivitas Pendanaan	Rp 10.200.666	Rp 11.768.741	Naik
Pengembangan Dana	Rp 190.146.448	Rp 159.928.167	Turun
Kekayaan untuk Pendanaan	Rp 2.109.550.370	Rp 2.389.993.861	Naik
Nilai Kini Aktuarial	Rp 2.148.033.034	Rp 2.325.554.749	Naik
Kepesertaan Pensiun	4.351 orang	4.607 orang	Naik

Sumber : Laporan Keuangan DAPENSRI, 2013 dan 2014

Berdasarkan tabel ringkasan laporan keuangan DAPENSRI tahun 2013 dan 2014 diatas dapat dilihat bahwa Aktivitas Pendanaan DAPENSRI mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar Rp. 10,2 Milyar menjadi Rp. 11,7 Milyar pada tahun 2014. Pengembangan dana pada tahun 2013 sebesar Rp. 190,1 M dan mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu menjadi Rp. 159,9 M. Pada tahun 2013 Kekayaan untuk Pendanaan sebesar Rp. 2,1 Triliun dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 2,3 Triliun. Nilai kini Aktuarial pada tahun 2013 sebesar Rp. 2,1 Triliun dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 2,3 Triliun. Dapat dilihat pada tahun 2013 Kekayaan untuk Pendanaan lebih besar daripada Nilai Kini Aktuarialnya artinya Dapensri mengalami defisit, dimana sewajarnya Kekayaan untuk Pendanaan lebih besar dari Nilai Kini Aktuarialnya. Kepesertaan dana pensiun pada dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan yakni sebesar 256 orang. Untuk mendukung atau memperjelas fenomena tersebut penulis lampirkan Laporan

Usaha, Neraca dan Arus Kas Yayasan Dana Pensiun Pusri. Berikut laporan hasil usaha yayasan dana pesiun pusri pada tahun 2013 dan 2014.

Tabel I.2
Laporan Hasil Usaha
Yayasan Dana Pensiun PUSRI

Keterangan	2013	2014
Pendapatan Investasi	Rp. 8.767.001.748	Rp. 17.815.708.906
Beban Investasi	Rp. (321.713.672)	Rp. (410.495.822)
Hasil Usaha Investasi	Rp. 8.445.288.076	Rp. 17.405.213.084
Beban Operasional	Rp. (465.811.758)	Rp. 260.263.193
Hasil Usaha Operasional	Rp. 7.979.476.318	Rp. 17.144.949.891
Pendapatan lain-lain	Rp. 20.043.645	Rp. 37.152.495
Beban Lain-lain	Rp. (1.006.934)	Rp. (169.616.041)
Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rp. 7.998.513.029	Rp. 17.012.486.345
Pajak Penghasilan	Rp. 69.724.500	Rp. 219.041.500
Hasil Usaha Setelah Pajak	Rp. 7.928.788.529	Rp. 16.793.444.845

Sumber : Yayasan Dana Pensiun PUSRI, 2013 dan 2014

Mengingat sangat pentingnya Dana Pensiun dalam memenuhi kewajibannya maka diperlukan alat yang dapat membantu memperlihatkan bagaimana keadaan Dana Pensiun untuk memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Pendanaan dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Yayasan Dana Pensiun PT PUSRI Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah kinerja keuangan Yayasan Dana Pensiun Pusri (DAPENSRI) bila diukur dengan Rasio Keuangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Yayasan Dana Pensiun Pusri (DAPENSRI) bila diukur dengan Rasio Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu tambahan pengetahuan mengenai Rasio Pendanaan pada Program Pensiun Manfaat Pasti dan untuk mengetahui sampai mana teori yang didapatkan selama perkuliahan diterapkan dalam perusahaan.

b. Bagi Dana Pensiun Pusri

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu untuk menilai kinerja keuangan Dana Pensiun dalam periode waktu tertentu.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat mejadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Fita (2010) dengan judul Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2005-2010. Rumusan masalah yaitu Bagaimana kinerja PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2005-2010 jika dilihat dari rasio keuangan ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kinerja PT. Unilever Indonesia Tbk pada periode 2005-2010 jika dilihat dari analisis rasio keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data adalah metode kualitatif dengan melakukan perhitungan terhadap data-data kuantitatif. Hasil penelitian adalah Rasio likuidasi perusahaan dari tahun 2005-2010 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berfluktuasi atau tidak stabil. Rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2005-2010 menunjukkan tingkat rasio yang berfluktuasi atau tidak menentu dari tahun ke tahun. Rasio Solvabilitas dari tahun 2005-2010 terus mengalami kenaikan. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa tingkat rasio semakin baik.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ita (2012) dengan judul Analisis Rasio Pendanaan pada Dana Pensiun Angkasa Pura. Rumusan

masalah yaitu Bagaimana rasio pendanaan DAPENRA selama periode 2008 hingga 2012 ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Rasio Pendanaan pada Program Pensiun Manfaat Pasti Angkasa Pura I selama periode 5 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga 2012 sehingga dapat diketahui kondisi pendanaan DAPENRA berada pada tingkat pendanaan I, II, atau III. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah teknik studi kepustakaan. Teknik analisa data adalah Analisa *Time Series* dan Analisis Rasio. Hasil penelitian adalah bahwa kondisi pendanaan DAPENRA untuk tahun 2008 hingga 2011 berada pada tingkat I yaitu berada dalam keadaan dana terpenuhi, dimana untuk rasio pendanaannya berada diatas seratus persen. Sedangkan di tahun 2012, kondisi pendanaannya berada pada tingkat II dimana kewajiban aktuariannya lebih besar daripada kekayaan untuk pendanaannya atau dapat dikatakan DAPENRA pada tahun 2012 berada dalam keadaan defisit dan rasio pendanaannya berada dibawah seratus persen.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ratih (2012) dengan judul Analisis Laporan Keuangan PT Astra Internasiol Tbk. Rumusan masalah yaitu Bagaimana penerapan analisa lapora keuangan pada PT Astra Internasional Tbk ? Bagaimana menilai analisa laporan keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Internasional Tbk ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan analisa laporan keuangan pada PT Astra Internasion Tbk dan untuk mengetahui cara menilai analisa laporan keuangan sebagai salah satu alat mengukur kinerja

keuangan pada PT Astra Internasional Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian adalah bahwa untuk analisa likuiditas perusahaan tahun 2007 dan 2008 cukup baik namun pada tahun 2008 terjadi beda penyajian laporan keuangan yang mengakibatkan analisa rasio likuiditas terlihat tidak baik. Untuk analisa solvabilitas perusahaan terlihat cukup baik dimana perusahaan dapat memenuhi seluruh total kewajibannya. Kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2006 sampai 2008 cukup baik.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Fita (2010) Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2005-2010	Melakukan pengukuran kinerja keuangan.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Fita menggunakan 4 rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis rasio pendanaan, rasio solvabilitas dan rasio arus kas.
Ita (2012) Analisis Rasio Pendanaan pada Dana Pensiun Angkasa Pura.	Menggunakan Rasio Pendanaan.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Ita hanya menggunakan Rasio Pendanaan sedangkan penulis selain

		menggunakan Rasio Pendanaan juga menggunakan Rasio Solvabilitas dan Rasio Arus Kas.
Ratih (2012) dengan judul Analisis Laporan Keuangan PT Astra Internasiol Tbk.	Menggunakan alat ukur rasio.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratih melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis sedangkan pada penelitian ini tidak melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis.

Sumber: Peneliti, 2016

B. Landasan Teori

1. Dana Pensiun

a. Pengertian Dana

Semua bentuk perusahaan pasti memerlukan dana untuk keperluan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dana tidak harus dalam bentuk uang, dana dapat berupa aktiva lain selain uang.

Menurut Aliminsyah (2003: 74) pengertian dana adalah uang tunai atau kas. Namun dalam akuntansi selain kas, dana dapat juga diartikan sebagai aktiva bersih dan modal kerja.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dana merupakan bentuk yang paling mudah yang dapat digunakan untuk menyatakan nilai ekonomis dan karena dana atau uang dapat dengan segera dirubah dalam bentuk barang dan jasa.

b. Pengertian Pensiun

Pensiun, sampai saat ini dianggap sebagai ungkapan terimakasih. Individu-individu melayani raja dan negara mereka sepanjang kesehatan mereka kemungkinan. Bila kesehatan memburuk, negara menyediakan pensiun bagi mereka. Pensiun hampir tidak ada hubungannya dengan apa yang diperoleh individu. Sekarang pun masih ada pemilik perusahaan kecil, pemilik rumah, petani dan lain-lain yang memperlakukan pensiun sebagai hadiah yang dimaksudkan untuk memudahkan tahun-tahun terakhir para pelayan yang sudah tua dan seringkali dihormati.

Hendriksen dan Michael (2002: 307) pensiun adalah janji untuk membayar jumlah-jumlah tertentu kepada pensiunan.

Kasmir (2014: 287) pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari peraturan yang ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dana pensiun adalah sejumlah uang atau kas yang digunakan untuk membayar hak seseorang memperoleh penghasilan setelah

bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

c. Tujuan Dana Pensiun

Menurut Wahab (2001) maksud dan tujuan dibentuknya suatu dana pensiun dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu:

- 1) Sisi Pemberi Kerja, Dana Pensiun sebagai usaha untuk menarik atau mempertahankan karyawan perusahaan yang memiliki potensi, cerdas, terampil dan produktif yang diharapkan dapat meningkatkan atau mengembangkan perusahaan dan sebagai tanggung jawab moral dan sosial pemberi kerja kepada karyawan serta keluarganya pada saat karyawan tidak mampu lagi bekerja atau pensiun atau meninggal dunia.
- 2) Sisi Karyawan, dana pensiun adalah untuk memberikan rasa aman terhadap masa yang akan datang dalam arti tetap mempunyai penghasilan pada saat memasuki masa pensiun.
- 3) Sisi Pemerintah, dengan adanya dana pensiun akan mengurangi kerawanan sosial. Kondisi tersebut merupakan unsur yang sangat penting dalam menciptakan kestabilan negara.
- 4) Sisi Masyarakat, Adanya dana pensiun merupakan salah satu lembaga pengumpulan dana yang bersumber dari iuran dan hasil pengembangan. Terbentuknya akumulasi dana yang bersumber

dari dalam negeri tersebut dapat membiayai pembangunan nasional dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Kasmir (2014: 288-289) tujuan untuk menyelenggarakan dana pensiun bagi karyawannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penghargaan kepada para karyawannya yang telah mengabdikan di perusahaan tersebut.
- 2) Agar di masa usia pensiun karyawan tersebut tetap dapat menikmati hasil yang diperoleh setelah bekerja di perusahaannya.
- 3) Memberikan rasa aman dari segi batiniah sehingga dapat menurunkan *turn over* karyawan.
- 4) Meningkatkan motivasi karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
- 5) Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan pensiun adalah untuk memberikan jaminan hari tua untuk para karyawan yang sudah bekerja pada perusahaan dan melewati batas usia produktif.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja

Mahsun (2006: 26) Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Payaman Simanjuntak (2005) mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu deskripsi mengenai tingkat prestasi pada suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan itu sendiri.

b. Kinerja Keuangan

Intan (2015: 15) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu dalam pencapaian hasil ataupun tujuan perusahaan.

Menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjalankan tujuan dan mengembangkan sumberdaya yang dimiliki pada periode tertentu.

c. Tujuan Pengukuran Kinerja

Mulyadi dan Jhony Setyawan (2001: 353) melakukan pengukuran kinerja tujuannya yang hendak dicapai adalah untuk memotivasi personil dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuat tindakan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

Intan (2015) tujuan pengukuran kinerja laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan dalam pengambilan keputusan yang rasional dalam perusahaan.

Berdasarkan tujuan yang disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pengukuran kinerja keuaangan adalah untuk mengetahui sudah baik atau belum poisisi keuangan suatu perusahaan.

3. Rasio Pendanaan

a. Pengertian Rasio

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:933) Rasio adalah hubungan taraf atau bilangan antara 2 (dua) hal yang mirip, perbandingan antara berbagai gejala yang dinyatakan dengan angka.

Menurut Ita (2012: 12) pengertian rasio adalah rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain agar dapat mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, hasil operasi dan prospek pertumbuhan.

Dari beberapa pengertian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa rasio adalah suatu alat untuk membandingkan kondisi keuangan perusahaan dari suatu periode dengan periode yang lain guna menilai perkembangan perusahaan di setiap periode nya.

b. Pengertian Pendanaan

Berdasarkan PSAK 18 Penyesuaian (2014) Pendanaan adalah pengalihan aset kepada entitas (dana) yang terpisah dari entitas pemberi kerja untuk memenuhi kewajiban masa depan untuk pembayaran manfaat purnakarya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendanaan adalah kekayaan yang dimiliki dana pensiun untuk membayarkan kewajibannya kepada para peserta pensiun.

c. Rasio Pendanaan

Menurut Kadarisman (2003: 10) rasio pendanaan atau rasio kecukupan dana adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan Dana Pensiun untuk memenuhi kewajibannya membayar Manfaat Pensiun untuk pesertanya.

Pengertian rasio pendanaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.510/KMK.06/2002 pasal 1 ayat 10 adalah Rasio Pendanaan adalah hasil bagi antara nilai kekayaan Dana Pensiun untuk pendanaan dengan nilai Kewajiban Aktuarial Dana Pensiun.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio pendanaan adalah alat ukur yang dapat menunjukkan kemampuan dana pensiun membayar kewajiban aktuarial atau manfaat pensiun kepada peserta pensiunnya. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No.510/KMK.06/2002 pasal 1 ayat 10 untuk menghitung besarnya rasio pendanaan, digunakan rumus:

$$\text{Rasio Pendanaan} = \frac{\text{Kekayaan untuk Pendanaan}}{\text{Kewajiban Aktuarial}} \times 100\%$$

d. Kondisi Rasio Pendanaan

Kadarisman (2003: 10), ada 3 kondisi dalam pengendalian Rasio Pendanaan di Dana Pensiun, yaitu:

1. Kondisi I : Rasio Pendanaan = 100%

Kondisi ini merupakan kondisi dimana Rasio Pendanaan berada pada tingkat 100% yang maksudnya, besar Kekayaan untuk Pendanaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun sama besar dengan Kewajiban Aktuariannya. Kondisi ini juga memperlihatkan bahwa Dana Pensiun mengalami dana terpenuhi. Kondisi ini juga memberikan rasa aman kepada para Peserta karena pensiun terjamin 100%.

2. Kondisi II : Rasio Pendanaan $> 100\%$

Kondisi ini merupakan keadaan dimana Dana Pensiun mengalami surplus, karena jumlah kekayaan untuk pendanaan lebih besar dari jumlah Kewajiban Aktuarial.

Kondisi ini berarti dana pensiun mengalami surplus karena jumlah Kekayaan untuk pendanaan yang dimiliki Dana Pensiun lebih besar dibandingkan dengan jumlah Kewajiban Aktuariannya. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No 510/KMK.06/2002 pasal 17 ayat 3, dalam hal Dana Pensiun mengalami surplus yang besarnya surplus melebihi jumlah yang lebih besar diantara:

- a. Jumlah Kekayaan Untuk Pendanaan lebih besar 20% dari jumlah Kewajiban Aktuarial atau bisa disebutkan besarnya Rasio Pendanaan $> 120\%$

- b. Bagian Iuran Normal Pemberi Kerja ditambah 10% dari jumlah Kewajiban Aktuaria.

Maka kelebihan surplus tersebut wajib diperhitungkan sebagai Iuran Normal Pemberi Kerja.

3. Kondisi III : Rasio Pendanaan < 100 %

Keadaan ini terjadi akibat besarnya Kekayaan Untuk Pendanaan kurang dari jumlah Kewajiban Aktuaria. Keadaan ini juga dapat disebut keadaan defisit. Selisih besar kekurangan Kekayaan Untuk Pendanaan terhadap kewajiban aktuaria tersebut harus dilunasi oleh Pendiiri dengan mengeluarkan iuran tambahan.

e. Kekayaan Untuk Pendanaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.510/KMK.06/2002 pasal 1 ayat 3 Kekayaan untuk pendanaan adalah kekayaan Dana Pensiun yang diperhitungkan untuk menentukan kualitas pendanaan Dana Pensiun. UU Dana Pensiun telah menetapkan kepada Dana Pensiun yang berskema PPMP bahwa kekayaan Dana Pensiun yang dapat dipergunakan dalam perhitungan pendanaan adalah berupa kekayaan bersih Dana Pensiun dikurangi dengan (*Pedoman/Kebijakan Aktuaria dan Pendanaan, ADPI*):

- a. Kekayaan dalam sengketa pengadilan;

- b. Iuran, yang sampai dengan tanggal perhitungan aktuarial belum disetor ke Dana Pensiun lebih dari 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo;
 - c. Kekayaan yang ditempatkan di luar negeri;
 - d. Kekayaan yang dikategorikan sebagai piutang lain-lain dan aktiva lain-lain;
 - e. Selisih lebih nilai investasi dari batasan investasi per pihak;
 - f. Selisih lebih nilai investasi dari batasan per jenis untuk tanah, bangunan, serta tanah dan bangunan.
- f. Kewajiban Aktuarial

Definisi kewajiban aktuarial menurut PSAK No. 24 adalah Kewajiban Aktuarial adalah nilai sekarang pembayaran manfaat pensiun yang akan dilakukan Dana Pensiun kepada karyawan yang masih bekerja dan yang sudah pensiun, yang dihitung berdasarkan jasa yang telah diberikan .

Sedangkan definisi kewajiban aktuarial menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 510/KMK.06/2002 pasal 1 ayat 5 adalah kewajiban aktuarial adalah kewajiban Dana Pensiun yang dihitung berdasarkan anggapan bahwa Dana Pensiun terus berlangsung sampai dipenuhinya seluruh kewajiban kepada Peserta dan Yang Berhak.

Berdasarkan definisi definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kewajiban aktuarial adalah suatu kewajiban dana pensiun untuk membayarkan manfaat pensiun kepada peserta manfaat pensiun.

4. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Mamduh, dkk (2005: 83) Rasio Solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.510/KMK.06/2002 pasal 1 ayat 10 rasio solvabilitas adalah hasil bagi Kekayaan Untuk Pendanaan dengan Kewajiban Solvabilitas.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah alat untuk mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan dalam pendanaan yang menggunakan hutang. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.510/KMK.06/2002 pasal 1 ayat 10 untuk menghitung besarnya rasio solvabilitas, digunakan rumus:

$$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Kekayaan untuk Pendanaan}}{\text{Kewajiban Solvabilitas}} \times 100\%$$

b. Tujuan Rasio Solvabilitas

Kasmir (2014: 153) ada 8 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
- 8) Tujuan lainnya.

c. Manfaat Rasio Solvabilitas

Manfaat rasio solvabilitas menurut Kasmir (2014 : 154) terdapat

8 manfaat yaitu:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban pada pihak lain.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.
- 8) Manfaat lainnya.

5. Rasio *Capital Expenditures* dan Investasi

a. *Investment/ Cash Flow Operation Plus Finance Ratio*

Dwi Prastowo (2011: 156) seorang analisis dapat menilai bagaimana investasi yang dilakukan perusahaan dibiayai dengan membandingkan antara arus kas dari aktivitas investasi (*net cash flow for investing*) dan arus kas aktivitas operasi (CFO) ditambah arus kas aktivitas pendanaan (*net cash flow from financing*). Rasio yang dapat digunakan adalah *Investment/CFO plus finance ratio* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Investment/CFO Plus Finance Ratio} = \frac{CFI}{CFO + CFF}$$

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa porsi investasi yang dibiayai dari aktivitas operasi dan investasi rendah, dan semakin rendah angka rasio ini semakin baik.

b. Operations/Investment Ratio

Dwi Prastowo (2011: 156) Rasio ini digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam melakukan ekspansi pendanaan dari sumber dana item dapat dihitung rasio yang membandingkan antara arus kas operasi (*cash flow from operation*) dan arus kas investasi (*cash flow from investing activities*). Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan semakin tidak tergantung pada sumber pembiayaan ekstern. Secara sistematis rasio ini dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Operations/Investment Ratio} = \frac{\text{CFO}}{\text{CFI}} \times 100\%$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 53-54) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio pendanaan dan rasio solvabilitas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI) jalan Mayor Zen Sungai Selayur Palembang 30118 Lt. 2. Telp. : 0711-712090 - 710854 – 710853. Faxsmile : 0711 – 71085

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator
Kinerja Keuangan	analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjalankan tujuan dan mengembangkan sumberdaya yang dimiliki pada periode tertentu.	1. Rasio Pendanaan	Rumus Rasio Pendanaan : $\text{Rasio Pendanaan} = \frac{\text{Kekayaan untuk Pendanaan}}{\text{Kewajiban Aktuarial}}$
		2. Rasio Solvabilitas	Rumus Rasio Solvabilitas : $\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Kekayaan untuk Pendanaan}}{\text{kewajiban solvabilitas}}$
		3. Rasio Capital Expenditure dan Investasi	Rumus <i>Investment/CFO Plus Finance Ratio</i> : $\text{Investment} = \frac{\text{CFI}}{\text{CFO} + \text{CFF}}$ Rumus <i>Operation/Investment Ratio</i> : $\text{Operations} = \frac{\text{CFO}}{\text{CFI}}$

Sumber : Peneliti, 2016

D. Data yang Diperlukan

Menurut Sugiyono (2010: 402) bila dilihat dari sumbernya, data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan mendapatkan data laporan keuangan tahun 2013 dan 2014 dari yayasan Dana Pensiun Pusri (DAPENSRI). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel, dan penelitian-penelitian terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2) Kuisioner (angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung dengan bagian akuntansi di Dapensri. Observasi adalah melakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti dilihat. Dokumentasi dengan menggunakan data laporan keuangan Dapensri tahun 2013 dan 2014.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

a. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menyajikan tabel dan angka yang tersedia pada laporan keuangan dan menjelaskannya ke dalam kalimat-kalimat.

b. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Analisis Rasio

yaitu menghitung rasio pendanaan tahun 2013 dan 2014, menghitung rasio solvabilitas tahun 2013 dan 2014, melakukan pengukuran kinerja dan membandingkannya pada tahun 2013 dan 2014.

2. Melakukan analisis penyebab naik turunnya Rasio.

3. Mengambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Yayasan

Dana Pensiun Pusri (DAPENSRI) adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 20 Juni 1974 di Palembang Sumatera Selatan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisiner OJK Nomor : KEP-3076/NB.1/2014. DAPENSRI sendiri merupakan salah satu yayasan yang didirikan untuk kesejahteraan para pensiunan PT PUSRI yang telah mendedikasikan dirinya pada PT PUSRI.

DAPENSRI dibentuk untuk memastikan karyawan Pusri tetap memiliki sumber pemasukan teratur setelah pensiun. Lembaga ini didirikan dan dikelola secara terpisah dari perseroan. Jenis Dana Pensiun Pusri merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK). DPPK yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya, sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban bagi pemberi kerja.

Saat ini ada 2 sistem pensiun di PT PUSRI, yakni Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Program PPIP diterapkan untuk karyawan yang masuk sejak tahun 2007.

Program Pensiun yang peneliti teliti adalah Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

2. Visi dan Misi

Visi : Menjadi Dana Pensiun yang bisa memberikan kesinambungan penghasilan kepada peserta pada saat masa pensiun.

Misi :

- Profesional

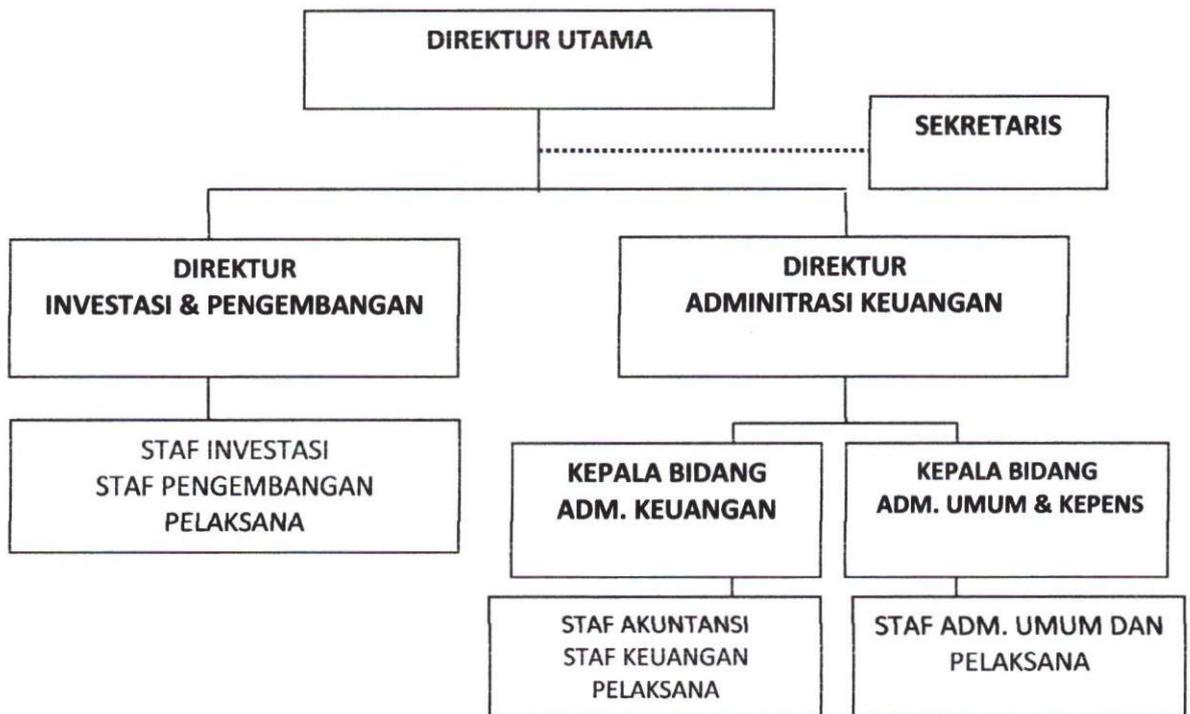
Semua Insan Dana Pensiun mengutamakan keandalan dan keberhasilan dalam bekerja, dan karena itu selalu harus bertanggungjawab, bekerja dengan efektif, efisien, berdisiplin, peka terhadap perubahan dan perkembangan, serta berorientasi ke masa depan dalam mengantisipasi tantangan dan kesempatan, sadar akan risiko dan peluang yang selalu dihadapi.

- Pelayanan terbaik

Seluruh jajaran Dana Pensiun meyakini bahwa keberhasilan Dana Pensiun sangat tergantung dan sangat dipengaruhi oleh kepuasan para Peserta dan Pensiunan. Karena itu Dana Pensiun harus selalu berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dan mengutamakan kepentingan Peserta dan Pensiunan dengan memberikan penerapan tingkah laku dan etika yang terpuji.

3. Struktur Organisasi

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang



4. Tugas dan Wewenang

Direktur Utama

- a. Ikhtisar Jabatan: Memimpin Dana Pensiun PUSRI dalam menjalankan program pensiun dengan cara menjaga kekayaan, mengembangkan dana berdasarkan ketentuan peraturan Dana Pensiun dan Arahannya serta membina karyawan Dana Pensiun PUSRI.
- b. Uraian Tugas :

- Mengatur, mengawasi, merencanakan dan mengendalikan kegiatan utama Dana Pensiun Pusri yang menyangkut keuangan, investasi dan pelayanan kepelayanan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku serta rencana kerja yang ditetapkan.
- Mengkoordinasikan tugas-tugas Direktur Investasi dan Direktur Adm & Keuangan sebagai suatu kegiatan integral untuk memberikan dukungan sumber daya dan sumber dana yang dibutuhkan Dana Pensiun Pusri.
- Membina dan mengarahkan karyawan Dana Pensiun Pusri untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- Menilai hasil kerja setiap unit kerja di lingkungan Dana Pensiun Pusri.
- Memelihara hubungan kerjasam yang baik dengan lembaga keuangan dan instansi yang terkait dengan Dana Pensiun.
- Memberikan petunjuk dan arahan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran Dana Pensiun Pusri.
- Merumuskan secara sistematis Struktur Organisasi, uraian tugas, wewenang dan Tanggung Jawab.

c. Wewenang

- Mewakili Dana Pensiun Pusri didalam dan diluar pengadilan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja Dana Pensiun Pusri.

- Menyetujui/menolak usulan yang diajukan Direktur Investasi mengenai penanaman kekayaan Dan Pensiun dalam bentuk investasi apabila telah sesuai atau tidak dengan Keputusan Menteri Keuangan tentang investasi Dana Pensiun.
- Menyetujui/menolak usulan yang diajukan Direktur Adm & Keuangan mengenai pembelian/penjualan ktiva operasional Dana Pensiun Pusri.
- Merekrut dan memberhentikan karyawan Dana Pensiun Pusri.
- Menandatangani SK tentang Manfaat Pensiun Peserta.
- Menandatangani Surat Perjanjian (Custodian)
- Menandatangani kontrak dengan pihak-pihak terkait.
- Menandatangani bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran keuangan.

d. Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Pensiun baik secara pribadi maupun bersama Pengurus lainnya atas segala kerugian yang timbul terhdap kekayaan Dana Pensiun akibat tindakan atau kelalaian dalam mengelol kekayaan Dana Pensiun Pusri.
- Merahasiakan keterangan pribadi yang menyangkut masing-masing peserta.

• **Sekretaris**

- a. Ikhtisar Jabatan : Membantu Pengurus dalam menyelenggarakan kegiatan hubungan antar lembaga, tata naskah, kajian yuridis,

materi dan konsep-konsep peraturan serta menyiapkan sarana dan prasarana untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan operasional Dana Pensiun Pusri.

b. Uraian Tugas:

- Mengevaluasi seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang mengatur Dana Pensiun.
- Menyampaikan laporan-laporan Dewan Pengawas, Pendiri dan Peserta.
- Membuat kontrak-kontrak pengadaan barang dan jasa.
- Melakukan inventarisasi fisik dan mengadministrasikan aktiva operasional berikut pemeliharaan dan perawatannya.
- Menjawab surat-surat yang bersifat umum yang ditujukan kepada Pengurus.
- Membuat notulen rapat.

c. Wewenang

- Membuka surat-surat atau dokumen yang masuk, baik bersifat biasa maupun rahasia.
- Menyampaikan kepada Direktur Utama tentang hasil evaluasi terhadap ketentuan atau peraturan-peraturan serta kebijakan Pengurus dinilai sudah tidak *up to date* lagi.

d. Tanggung Jawab

- Memegang teguh rahasia jabatan.

- Bertanggung jawab untuk mendorong terpeliharanya dengan baik sistem kearsipan dan menjaga aktiva-aktiva operasional Dana Pensiun Pusri.

Direktur Investasi dan Pengembangan

- a. Ikhtisar Jabatan: Memimpin Direktorat Investasi untuk merencanakan mengendalikan dan mengembangkan dana serta mengevaluasi tugas-tugas yang meliputi bidang investasi di pasar modal, pasar uang dan investasi penempatan langsung, SPU, Property dan Manajemen Risiko dan Pelaporan.
- b. Uraian Tugas
 - Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi portofolio investasi sesuai dengan ketentuan dan Arahan Investasi dari Pendiri.
 - Mengatur dan mengawasi semua pekerjaan di unit investasi agar dapat terlaksana dengan baik.
 - Mengusulkan penempatan kekayaan Dana Pensiun Pusri dalam bentuk investasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan tentang Investasi Dana Pensiun.
 - Menyusun RKA untuk bidang investasi.
 - Membina karyawan di unit kerja investasi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kerja yang diperlukan dalam bidang investasi.

- Mengikuti dan mempelajari ketentuan dan kebijakan pemerintah sebagai regulator yang menyangkut perkembangan ekonomi moneter.
- Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Direktur Utama mengenai langkah-langkah yang diambil dibidang investasi.
- Menyampaikan laporan-laporan sesuai tugasnya kepada Direktur Utama.
- Melaksanakan hubungan kerja dengan pihak eksternal yang menyangkut pengelolaan portofolio investasi.

c. Wewenang

- Mewakili Direktur Utama untuk melakukan hubungan kerja dengan pihak lembaga keuangan atau sekuritas yang berhubungan dengan bidang investasi.
- Menilai prestasi kerja (kompetensi) karyawan pada unit kerja investasi.
- Memerintahkan karyawan pada unit kerja investasi untuk melakukan perjalanan dinas ke dalam maupun luar kota dalam rangka seminar, pelatihan maupun tugas-tugas yang berhubungan dengan investasi.
- Menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan bidangnya bersama-sama dengan Direktur Utama.

- Menandatangani bukti-bukti pengeluaran keuangan yang menyangkut bidangnya bersama-sama dengan Direktur Utama.
- Melimpahkan sebagian wewenangnya kepada pejabat-pejabat di Direktorat Investasi berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama.

d. Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Pensiun baik secara pribadi maupun bersama Pengurus lainnya atas segala kerugian yang timbul terhadap kekayaan Dana Pensiun akibat atau kelalaian dalam mengelola kekayaan Dana.
- Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas tercapai / tidak tercapainya tugas-tugas yang dilaksanakannya dalam bidang investasi secara efektif dan efisien.
- Bertanggung jawab atas segala keselamatan dokumen atau arsip yang menyangkut bidang investasi.

• **Kepala Bidang Investasi dan Pengembangan**

- a. Ikhtisar Jabatan: Mengendalikan investasi dan risiko investasi sesuai dengan portofolio investasi serta memfasilitasi fungsi implementasi investasi dan risiko investasi yang dilakukan oleh bagian pengembangan dana.
- b. Uraian Tugas
 - Menyusun kerangka pengelolaan manajemen investasi dan risiko investasi yang dituangkan dalam kebijakan dan prosedur.

- Menyusun juklak manajemen investasi dan risiko investasi yang bersifat operasional sebagai pedoman kerja bagian pengembangan dana.
 - Menyusun metode identifikasi, pengukuran, simulasi dan analisis dari investasi dan risiko investasi.
 - Membuat rencana pengelolaan risiko.
 - Membuat dan menyusun laporan investasi bulanan, triwulan, semester dan tahunan.
 - Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan.
 - Menjadi Notulis dalam rapat dengan anak perusahaan.
 - Membuat kebijakan yang berhubungan dengan investasi.
- c. Wewenang
- Memberikan rekomendasi strategis kearah investasi kedepan berdasarkan data-data yang diterima dari fungsi investasi langsung dan tidak langsung.
 - Memberikan evaluasi dan saran berkala terhadap implementasi investasi dan risiko investasi serta menginformasikan ekspor risiko dan portofolio investasi kepada Direktur Investasi.
- d. Tanggung Jawab
- Bertanggung jawab kepada Direktur Investasi tercapai/berhasilnya program kerja di bagian manajemen risiko dan pelaporan,

- Bertanggung jawab untuk tidak mengkomersilkan jabatan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di bagian manajemen risiko dan pelaporan baik yang berhubungan dengan individu maupun institusi.

- **Staff Bidang Investasi dan Pengembangan**

- Mengelola aset investasi guna tercapainya besar dana yang diharapkan untuk membayarkan manfaat pensiun bagi para peserta pensiun baik saham, obligasi, deposito, sukuk, reksadana dan lain-lain.
- Membuat laporan kegiatan investasi yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

- **Direktur Administrasi Keuangan**

- a. Ikhtiar Jabatan: Memimpin Direktorat adm & Keuangan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas yang meliputi bidang akuntansi, keuangan, Adm. SDM dan Kepesertaan.
- b. Uraian Tugas
 - Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi arus kas masuk dan keluar pada Bagian Keuangan.
 - Mengatur penyelenggaraan akuntansi/laporan keuangan serta laporan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Menyenggarakan administrasi kepesertaan bagi peserta aktif dan pasif serta administrasi kepegawaian Dana Pensiun Pusri.
 - Menyusun RKA untuk bidang administrasi dan keuangan.

- Menyelenggarakan sistem penggajian, dan pemberian kompensasi lainnya, serta melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan berdasarkan pada sistem prestasi kerja.
- Merencanakan dan menyediakan akiva-aktiva operasional untuk keperluan operasional Dana Pensiun Pusri.
- Menghadapi dan melayani pemeriksa (auditor) baik internal maupun eksternal
- Melaksanakan hubungan kerja dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan bidangnya.
- Menjaga tersedianya alat-alat atau fasilitas kerja yang dibutuhkan.

c. Wewenang

- Mewakili Direktur Utama untuk melakukan hubungan kerja dengan pihak ketiga/luar yang berhubungan dengan pekerjaannya.
- Melegalisir biaya-biaya operasional atau pengeluaran-pengeluaran rutin Dana Pensiun Pusri.
- Memerintahkan karyawan pada unit kerja Adm. SDM & Kepesertaan, akuntansi dan keuangan untuk melakukan perjalanan dinas ke dalam maupun keluar kota dalam rangka seminar, pelatihan maupun tugas-tugas yang berhubungan dengan bidangnya masing-masing.

- Menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan bidangnya bersama-sama dengan Direktur Utama.
- Menandatangani bukti-bukti pengeluaran keuangan yang menyangkut bidangnya bersama-sama dengan Direktur Utama.
- Melimpahkan sebagian wewenangnya kepada pejabat-pejabat di Direktorat Adm & Keuangan berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama.

d. Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Pensiun baik secara pribadi maupun bersama Pengurus lainnya atas segala kerugian yang timbul terhadap kekayaan Dana Pensiun akibat tindakan atau kelalaian dalam mengelola kekayaan Dana Pensiun.
- Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas tercapai / tidak tercapainya tugas-tugas yang dilaksanakannya dalam bidangnya secara efektif dan efisien.
- Bertanggung jawab atas segala keselamatan seluruh inventaris kantor atau aktiva operasional Dana Pensiun Pusri.

• **Kepala Bidang Adm Keuangan**

- a. Ikhtisar Jabatan: Merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan di bidang keuangan
- b. Uraian Tugas
 - Membuat dokumen penerimaan dan pengeluaran keuangan.

- Menyiapkan dan menerbitkan bukti-bukti pengeluaran seperti cek, bilyet giro dan surat perintah pembayaran lainnya.
- Menyusun dan mengawasi rencana dan realisasi penerimaan dan pengeluaran keuangan (cash flow).
- Mengawasi kelengkapan persyaratan pembayaran.
- Menjaalin hubungan kerjasama dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan kegiatan keuangan.
- Menyimpan hubungan kerjasama dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan kegiatan keuangan.
- Menyimpan sebagian surat-surat berharga.
- Membuat rekonsiliasi Bank setiap bulannya.

c. Wewenang

- Melakukan perbaikan terhadap sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran keuangan.
- Melakukan penandatanganan terhadap cek, bilyet giro dan surat perintah pengeluaran lainnya maksimal equivalent tertentu yang ditetapkan oleh Pengurus.

d. Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab kepada Direktur Adm & Keuangan atas segala kecermatan dan keakurasian penerimaan dan pengeluaran keuangan.
- Bertanggung jawab untuk tidak mengkomersilkan jabatan dalam menjalankan kegiatan di bagian keuangan.

- **Akuntansi dan Keuangan Pelaksana**

- a. Ikhtisar Jabatan: Melaksanakan dan mengkoordinir semua kegiatan akuntansi berdasarkan SAK Dana Pensiun, Kep. Menteri Keuangan dan SK Kepala Bapepam dan Lembaga Keuangan.
- b. Uraian Tugas
 - Mengatur dan mengawasi penyelenggaraan pencatatan transaksi keuangan.
 - Menyusun dan membuat Laporan Keuangan bulanan, triwulan, semester dan tahunan.
 - Mengawasi sistem kearsipan dokumen-dokumen atau bukti-bukti keuangan.
 - Membuat perhitungan pajak PPh 21, 23 dan 25
 - Membuat perhitungan penyusutan aktiva operasional.
 - Melakukan verifikasi atas bukti-bukti jurnal.
 - Membuat dan menyusun RKA tahunan.
 - Melakukan evaluasi terhadap program aplikasi akuntansi, sistem dan prosedur akuntansi dan sistem pendukung lainnya.
 - Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan.
 - Membuat dan menyusun pedoman akuntansi dan tata cara penyusunan anggaran.
 - Membuat analisa tentang kriteria kinerja perbankan yang menjadi mitra Dana Pensiun Pusri.

- c. Wewenang
 - Melakukan perbaikan terhadap sistem dan prosedur akuntansi.
 - Melakukan perubahan atas sistem perlakuan akuntansi sehingga dapat dipertahankan konsistensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi.
- d. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Direktur Adm & Keuangan atas tercapainya/berhasilnya membuat dan menyusun laporan keuangan tepat waktu.
 - Bertanggung jawab untuk tidak mengkomersilkan jabatan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di bagian akuntansi.
- **Kepala Bidang Adm Umum & Kepensiunan**
 - a. Ikhtisar Jabatan: Merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan di bidang SDM Dana Pensiun Pusri dan Kepesertaan karyawan PT PUSRI.
 - b. Uraian Tugas
 - Menghitung besarnya nilai manfaat pensiun maupun perubahan-perubahannya dan menyiapkan SK Pengurus yang menyangkut besarnya nilai manfaat pensiun.
 - Membuat dan menyiapkan daftar pembayaran manfaat pensiun bulanan, sekaligus dan dialihkan.
 - Membuat dan memonitor data-data peserta pensiun karyawan PT PUSRI.

- Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan kegiatan sdm dan kepesertaan.
- Membuat daftar gaji, honor, tunjangan dan lainnya untuk Pengawas, Pengurus dan Karyawan Dana Pensiun.
- Menyiapkan SK Pengurus tentang pengangkatan, mutasi dan kenaikan pangkat/jabatan karyawan Dana Pensiun Pusri.
- Membuat biodata karyawan Dana Pensiun Pusri.
- Menyelenggarakan absensi dan cuti Pengurus dan Karyawan Dana Pensiun Pusri.
- Mengevaluasi akan kebutuhan serta keberadaan tenaga-tenaga honorer atau kontrak serta menyelenggarakan penerimaan karyawan baru.

c. Wewenang

- Melakukan perbaikan terhadap sistem dan prosedur kepesertaan karyawan PT PUSRI.
- Mengusulkan tentang kenaikan gaji, tunjangan dan fasilitas kesejahteraan karyawan Dana Pensiun Pusri kepada Pengurus.
- Mengusulkan dan merekomendasikan kenaikan jenjang dan jabatan serta rotasi dilingkungan Dana Pensiun Pusri.
- Mengusulkan untuk memberikan peringatan secara tertulis terhadap karyawan Dana Pensiun Pusri.
- Mengusulkan untuk mengangkat dan memberhentikan tenaga-tenaga honor atau kontrak Dana Pensiun.

d. Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab kepada Direktur Adm & Keungan atas segala kegiatan di bagian Adm. SDM dan Kepesertaan.
- Bertanggung jawab untuk tidak mengkomersilkan jabatan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di bagian Adm. SDM & Kepesertaan.

5. Data

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dana pensiun terdiri atas laporan aset neto, neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Data yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan, merupakan data yang terdapat pada laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan arus kas. Berikut ini laporan neraca dan laporan arus kas pada tahun 2013 dan 2014 Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang.

Tabel IV.1
Laporan Neraca
Dana Pensiun Pusri Palembang

Keterangan	2013	2014
Total Investasi	Rp 2.116.443.034.297	Rp 2.157.227.110.557
Selisih Penilaian Investasi	Rp (21.055.275.945)	Rp 219.010.808.122
Piutang lain-lain	Rp 25.395.200	-
Total Aset lancar diluar investasi	Rp 15.516.087.612	Rp 16.926.196.606
Total Aset Operasional	Rp 608.463.260	Rp 395.112.018
Aset lain-lain	Rp 600.164.643	Rp 686.812.502
Jumlah Aset	Rp 2.112.137.869.067	Rp 2.394.246.039.805
Nilai Kini Aktuarial	Rp 2.148.033.034.000	Rp 2.325.554.749.300

Selisih Nilai Aktuarial	Rp (37.857.202.877)	Rp 65.125.924.381
Total Liabilitis diluar nilai kini actuarial	Rp 1.962.037.944	Rp 3.565.366.124
Jumlah Liabilitis	Rp 2.112.137.869.067	Rp 2.394.246.039.805

Sumber: Laporan Keuangan DAPENSRI, 2013 dan 2014

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah aset pada Yayasan Dana Pensiun Pusri tahun 2013 mencapai Rp. 2,11 Triliun dan di tahun 2014 jumlah aset mengalami peningkatan menjadi Rp. 2,39 Triliun. Hal ini terjadi dikarenakan tingkat investasi khususnya berupa deposito berjangka mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2014.

Tabel IV.2
Laporan Arus Kas
Dana Pensiun Pusri Palembang

Keterangan	2013	2014
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	Rp 9.383.150.065	Rp 10.880.914.874
Arus kas bersih dari aktivitas operasional	Rp (170.996.324)	Rp (508.190.969)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	Rp (10.200.666.227)	Rp (11.768.741.42)
Kenaikan/penurunan kas bersih	Rp (988.512.486)	Rp (1.396.017.519)
Kas awal periode laporan	Rp 2.233.498.923	Rp 5.335.190.204
Kas akhir periode laporan	Rp 1.244.986.437	Rp 3.939.172.685

Sumber: Laporan Keuangan DAPENSRI, 2013 dan 2014

Berdasarkan Tabel IV.2 merupakan laporan arus kas, dapat dilihat bahwa kas akhir periode di tahun 2014 lebih besar daripada tahun 2013. Di tahun 2013 kas akhir periode hanya sebesar Rp 1,2 Milyar dan di tahun 2014 meningkat menjadi Rp 3,9 Milyar.

b. Kegiatan Dana Pensiun

Kegiatan Dana Pensiun Pusri adalah memungut dana dari iuran yang dipotong dari pendapatan peserta aktif yang bekerja pada PT PUSRI dan iuran pemberi kerja yaitu PT PUSRI. Iuran peserta dan iuran pemberi kerja dapat diperhitungkan dari tingkat surplus atau defisit DAPENSRI. Ada 2 peserta pensiun yang terdaftar pada DAPENSRI yaitu peserta aktif dan peserta pasif.

Peserta aktif adalah peserta yang masih bekerja pada PT PUSRI dan melakukan iuran peserta, sedangkan peserta pasif adalah peserta yang sudah tidak bekerja lagi di PT PUSRI dan tidak ikut melakukan iuran peserta lagi. Pada tahun 2013 jumlah peserta pensiun aktif yang terdaftar sebesar 1.551 orang dengan penambahan sebanyak 309 orang. Di tahun 2014 jumlah peserta pensiun aktif sebesar 1.265 dengan pengurangan sebanyak 286 orang. Peserta pasif yang terdaftar pada tahun 2013 di Dana Pensiun Pusri sebanyak 4.351 orang dan di tahun 2014 peserta pasif sebanyak 4.607 orang.

Tahun 2013 iuran peserta aktif Dana Pensiun Pusri yang dipotong dari penghasilan sebesar Rp 197.292 dan iuran pemberi kerja yang dipungut sebesar Rp 1.389.241.908. di tahun 2014 para peserta aktif dilakukan pemotongan 0% dari penghasilan dan iuran pemberi kerja yang dipungut sebesar Rp 407.429.039. Besarnya jumlah yang dipungut tergantung dari tingkat keberhasilan Dana Pensiun Pusri dalam mengelola investasi dari iuran tersebut, semakin tinggi hasil pendapatan investasi makin kecil tingkat iuran yang harus dibayar dan juga sebaliknya.

Pengelolaan investasi yang dilakukan oleh Dana Pensiun Pusri yaitu berupa Surat Berharga Pemerintah, Tabungan, Deposito On Call, Deposito Berjangka, Saham, Obligasi, Sukuk, Reksadana, Penempatan Langsung, Tanah dan Bangunan.

B. Pembahasan

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Yayasan Dana Pensiun Pusri Palembang.

1. Rasio Keuangan

Peneliti menganalisis rasio keuangan Yayasan Dana Pensiun PUSRI Palembang untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan Yayasan Dana Pensiun PUSRI Palembang adalah sebagai berikut:

a. Rasio Pendanaan

Rasio Pendanaan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Dana Pensiun untuk memenuhi kewajibannya membayar Manfaat Pensiun untuk peserta pensiunnya. Rasio pendanaan didapat dari hasil bagi kekayaan untuk pendanaan dengan kewajiban aktuarial.

Kekayaan untuk pendanaan menurut Keputusan Menteri Keuangan No.510/KMK.06/2002 pasal 6 ayat 2 dihitung dari aktiva bersih dikurangi dengan:

- a) Kekayaan dalam sengketa;
- b) Iuran yang belum disetor ke Dana Pensiun lebih dari 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo;

- c) Kekayaan yang ditempatkan di luar negeri; dan atau
- d) Jenis kekayaan yang dikategorikan sebagai piutang lain-lain dan aktiva lain-lain.

Tabel IV.3
Kekayaan untuk Pendanaan
Yayasan Dana Pensiun PUSRI Palembang 2013 dan 2014

Keterangan	2013	2014
Aktiva Bersih	Rp 2.110.175.831.123	Rp 2.390.680.673.681
Kekayaan dalam sengketa	-	-
Iuran > 3 bulan	-	-
Kekayaan di luar negeri	-	-
Piutang lain-lain	Rp 25.395.200	-
Aktiva lain-lain	Rp 600.164.643	Rp 686.812.502
Jumlah	Rp 625.559.843	Rp 686.812.502
Kekayaan untuk Pendanaan	Rp 2.109.550.271.280	Rp 2.389.993.861.179

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013 dan 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kekayaan untuk pedanaan Yayasan Dana Pensiun PUSRI pada tahun 2013 dan 2014. Pada tahun 2013 kekayaan untuk pendanaan sebesar Rp 2.109.550.271.280 dan di tahun 2014 sebesar Rp 2.389.993.861.179. Di tahun 2014 tidak memiliki piutang lain-lain sehingga aktiva bersih langsung dikurang dengan aktiva lain-lain.

Rasio Pendanaan Yayasan Dana Pensiun PUSRI Palembang pada tahun 2013 dan 2014:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pendanaan 2013} &= \frac{\text{Rp 2.109.550.271.280}}{\text{Rp 2.148.033.034.000}} \times 100\% \\ &= 98,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pendanaan 2014} &= \frac{\text{Rp } 2.389.993.861.179}{\text{Rp } 2.325.554.749.300} \times 100\% \\ &= 102\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan rasio diatas maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 rasio pendanaan pada Yayasan Dana Pensiun PUSRI Palembang hanya sebesar 98,2%. Artinya rasio pendanaannya berada pada Kondisi III : Rasio Pendanaan < 100%. Kondisi ini terjadi akibat besarnya Kekayaan untuk Pendanaan kurang dari jumlah Aktuaria. Keadaan ini juga dapat dikatakan keadaan defisit. Terjadinya defisit ini menyebabkan pendiri dana pensiun yaitu PT. PUSRI dan para peserta aktif harus mengeluarkan iuran tambahan kepada Dana Pensiun Pusri untuk menutupi pembayaran manfaat pensiun kepada para peserta pensiun pasif. PT Pusri sebagai pemberi kerja harus mengeluarkan iuran sebesar Rp 1.389.241.908 yaitu 22,7% dari Penghasilan Dana Pensiun Rp 6.120.008.405. Para peserta aktif yang berjumlah 1.551 orang juga mengeluarkan iuran sebesar 5% dari Penghasilan Dana Pensiun tersebut, artinya tiap-tiap peserta aktif dipotong sebesar Rp 197.292 dari penghasilannya.

Kondisi ini disebabkan juga karena adanya penambahan pensiunan selama akhir periode 2013 yaitu sebesar 309 orang, dan kenaikan serta penurunan nilai wajar investasi yang dipengaruhi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Pada tahun 2014 Rasio pendanaan berada pada Kondisi II : Rasio Pendanaan > 100%. Kondisi ini merupakan keadaan dimana Dana

Pensiun mengalami surplus, karena jumlah kekayaan untuk pendanaan lebih besar dari jumlah kewajiban aktuarial. Kondisi ini adalah kondisi yang baik dimana para peserta aktif dana pensiun dipungut 0% dari penghasilan dengan kata lain para peserta aktif tidak melakukan iuran pada Desember 2014. PT PUSRI sebagai pemberi kerja tetap membayar iuran sebesar Rp 407.429.033 yaitu 7,7% dari penghasilan dana pensiun sebesar Rp 5.291.286.140. Keadaan surplus yang terjadi dikarenakan adanya pengurangan peserta aktif dana pensiun dan adanya kenaikan Nilai Kini Aktuarial.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan dalam pendanaan yang menggunakan hutang. Perhitungan rasio solvabilitas Yayasan Dana Pensiun PUSRI Palembang tahun 2013 dan 2014:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Solvabilitas 2013} &= \frac{\text{Rp } 2.109.550.271.280}{\text{Rp } 2.140.113.955.000} \times 100\% \\ &= 98,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Solvabilitas 2014} &= \frac{\text{Rp } 2.389.993.861.179}{\text{Rp } 2.249.290.168.000} \times 100\% \\ &= 106,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui rasio solvabilitas pada tahun 2013 dan 2014. Pada tahun 2013 rasio solvabilitas sebesar 98,5% artinya rasio solvabilitasnya berada pada kondisi III dimana rasio solvabilitas < 100%. Pada tahun 2014 tingkat rasio

solvabilitas mengalami kenaikan sebesar 7,7% menjadi 106,2% dimana kondisi ini dapat dikategorikan kedalam kondisi II yaitu rasio solvabilitas $> 100\%$.

Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 Dana Pensiun Pusri dapat memenuhi kewajibannya terhadap peserta pensiunnya apabila Dana Pensiun Pusri dilakukan pembubaran sedangkan pada tahun 2013 Dana Pensiun Pusri belum dapat memenuhi kewajibannya terhadap para peserta pensiun apabila Dana Pensiun Pusri mengalami pembubaran.

Dana Pensiun Pusri sendiri merupakan organisasi nirlaba, dimana dalam kegiatannya tidak mencari keuntungan seperti halnya perusahaan yang bersifat *profit oriented* sehingga bila dikaitkan dengan tujuan dan manfaat rasio solvabilitas liabilitas yang terdapat dalam laporan neraca tidak dapat dikategorikan sebagai hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Liabilitas/kewajiban yang terdapat pada Dana Pensiun merupakan kewajibannya terhadap para peserta pensiun yang tetap. Tujuan yang tercapai dari hasil perhitungan solvabilitas Yayasan Dana Pensiun Pusri pada penelitian ini yaitu:

1. Diketahui posisi yayasan terhadap kewajiban kepada pihak lain (peserta pensiun).
2. Dapat dinilai kemampuan yayasan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (kewajiban manfaat pensiun).

c. *Investment/CFO Plus Finance Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menilai bagaimana investasi yang dilakukan perusahaan dibiayai dengan membandingkan antara arus kas dari aktifitas investasi dan arus kas operasi ditambah arus kas aktivitas pendanaan.

Perhitungan *Investment/CFO Plus Finance Ratio* pada yayasan dana pensiun pusri pada tahun 2013 dan 2014 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Investment 2013} &= \frac{\text{Rp } 9.383.150.065}{\text{Rp } 170.996.324 + \text{Rp } 10.200.666.227} \\ &= 90,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Investment 2014} &= \frac{\text{Rp } 10.880.914.874}{\text{Rp } 508.190.969 + \text{Rp } 11.768.741.424} \\ &= 88,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa *Investment/CFO plus finance ratio* untuk tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan dikarenakan arus kas aktivitas pendanaan lebih besar dibandingkan arus kas investasi. Pada tahun 2013 *Investment/CFO plus finance ratio* adalah sebesar 90,4% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan tingkat rasio menjadi 88,6% dapat dikatakan bahwa kinerja tahun 2014 lebih baik di bandingkan tahun 2013 karena semakin rendah angka rasio ini maka semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa porsi investasi yang dibiayai dari aktivitas operasi dan investasi rendah dikarenakan sebagian besar investasi yang dilakukan oleh Dana Pensiun

Pusri dibiayai oleh iuran para peserta aktif dan iuran pemberi kerja yaitu PT PUSRI.

d. *Operations/Investment Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam melakukan ekspansi pendanaan dari sumber dana intern dapat dihitung rasio yang membandingkan antara arus kas operasi dan arus kas investasi.

Perhitungan *Operations/Investment Ratio* Yayasan Dana Pensiun Pusri pada tahun 2013 dan 2014 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Operations/Investment Ratio 2013} &= \frac{\text{Rp } 170.996.324}{\text{Rp } 9.383.150.065} \times 100\% \\ &= 1,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Opertions/Investment Ratio 2014} &= \frac{\text{Rp } 508.190.969}{\text{Rp } 10.880.914.874} \times 100\% \\ &= 4,67\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa *Operations/Investment ratio* untuk tahun 2013 adalah 1,82% menunjukkan hasil yang rendah artinya Dana Pensiun Pusri pada tahun 2013 memiliki ketergantungan pada sumber pembiayaan ekstern yaitu iuran peserta aktif dan iuran pemberi kerja. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu menjadi 4,67%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 Arus kas bersih dari aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar Rp 337.194.645.

2. Kinerja Keuangan

Setelah dilakukan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan Yayasan Dana Pensiun PT PUSRI Palembang, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Keterangan	2013	Kondisi	2014	Kondisi	Kinerja
Rasio Pendanaan	98,2%	Defisit	102%	Surplus	Meningkat
Rasio Solvabilitas	98,5%	Defisit	106,2%	Surplus	Meningkat
<i>Investment/CFO Plus Finance Ratio</i>	90,4%	Rendah	88,6%	Rendah	Meningkat
<i>Operations/Investment Ratio</i>	1,82%	Rendah	4,67%	Rendah	Meningkat

Sumber: *Peneliti, 2016*

Berdasarkan tabel hasil perhitungan Rasio Keuangan di atas, maka dapat diketahui bahwa Yayasan Dana Pensiun Pusri mempunyai kinerja yang cukup baik dilihat dari perhitungan rasio pendanaan dan rasio solvabilitas. Pada tahun 2013 rasio pendanaan dan solvabilitas Yayasan Dana Pensiun Pusri berada di Kondisi III yaitu rasio kurang dari 100% yang artinya yayasan mengalami defisit atau dapat dikatakan kinerja keuangan kurang baik dikarenakan kekayaan untuk pendanaan lebih kecil daripada kewajiban aktuarial dan kewajiban solvabilitas. Namun pada tahun 2014 Yayasan Dana Pensiun berhasil berada Kondisi II yaitu rasio lebih dari 100% yang artinya yayasan mengalami surplus atau dapat dikatakan kinerja keuangan baik. Selama periode berjalan tahun 2014 yayasan mampu meningkatkan hasil usaha investasi dan hasil usaha operasional mencapai 50% dari tahun 2013.

Perhitungan *Investment/CFO Plus Finance Ratio* menunjukkan hasil pada tahun 2013 rasio ini sebesar 90,4% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 88,6%. Hal ini menunjukkan bahwa porsi investasi yang dibiayai dari aktivitas operasi dan investasi rendah dikarenakan sebagian besar investasi yang dilakukan oleh Dana Pensiun Pusri dibiayai oleh iuran para peserta aktif dan iuran pemberi kerja yaitu PT PUSRI. Semakin rendah angka rasio ini maka kinerjanya semakin baik.

Perhitungan *Operations/Investment Ratio* menunjukkan pada tahun 2013 perhitungan rasio sebesar 1,82% dan pada tahun 2014 perhitungan rasio sebesar 4,67% mengalami kenaikan sebesar 2,85%. Hasil rasio ini menunjukkan nilai yang rendah yang artinya investasi yang dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Pusri tidak dapat ditutup dengan arus kas operasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita (2012) yang melakukan penelitian pada tahun 2008-2012 dimana pada tahun 2008 hingga 2011 rasio pendanaan di atas 100 persen (surplus) dan di tahun berikutnya mengalami defisit yaitu rasio pendanaan di bawah 100 persen sedangkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti rasio pendanaan tahun sebelumnya mengalami defisit dan di tahun berikutnya rasio pendanaan di atas 100 persen (surplus) artinya kinerja keuangan dana pensiun pada objek penelitian sebelumnya yaitu DAPENRA mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian sebelumnya Ratih (2012). Penelitian sebelumnya meneliti rasio likuiditas dan solvabilitas berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, disini penulis menggunakan rasio pendanaan, solvabilitas, *investment/CFO Plus Finance* dan *Operations/Investment Ratio* hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio solvabilitas sudah cukup baik sama dengan penelitian yang penulis lakukan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti serta didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, peneliti menarik kesimpulan yaitu, Rasio Pendanaan untuk tahun 2013 berada pada Kondisi III artinya berada pada keadaan defisit dimana rasio pendanaannya berada dibawah seratus persen. Sedangkan pada tahun 2014 berada pada Kondisi II yaitu berada pada keadaan surplus dimana rasio pendanaannya berada diatas seratus persen artinya kinerja keuangan Yayasan Dana Pensiun Pusri membaik. Sama halnya dengan rasio pendanaan, rasio solvabilitas untuk tahun 2013 berada pada Kondisi III dimana rasio pendanaannya dibawah seratus persen (defisit). Pada tahun 2014 berada pada Kondisi II dimana rasio pendanaannya diatas seratus persen (surplus). *Investment/CFO Plus Finance Ratio* hasilnya menunjukkan penurunan artinya kinerja keuangan dinilai baik karena porsi investasi tidak dibiayai dari aktivitas operasi dan pendanaan. *Operations/Investment Ratio* menunjukkan hasil menurun artinya investasi yang dilakukan oleh Yayasan Dana Pensiun Pusri tidak dapat ditutup dengan arus kas operasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Yayasan Dana Pensiun Pusri perlu meningkatkan jumlah kekayaan untuk pendanaan agar lebih besar dari kewajiban aktuarial, sehingga rasio pendanaan dan rasio solvabilitas Yayasan Dana Pensiun Pusri tidak mengalami defisit di tahun-tahun berikutnya. Sehingga apabila tercapai kondisi surplus di tahun berikutnya peserta aktif tidak perlu mengeluarkan iuran tambahan untuk menutupi defisit yang terjadi dan pemberi kerja tidak harus mengeluarkan iuran di atas 10% dari jumlah penghasilan dana pensiun. Jika kondisi surplus sudah dapat dicapai maka otomatis *Operations/Investment Ratio* dapat membaik artinya Yayasan Dana Pensiun Pusri tidak terlalu tergantung pada sumber pembiayaan ekstrem (iuran peserta aktif dan iuran pemberi kerja).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dillasari, Ita Puspa. (2014). *Rasio Pendanaan Pada Dana Pensiun Angkasa Pura 1 Periode 2008-2012*. (online). (<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2015-3/20392968-TA-Ita%20Puspa.pdf> , diakses 10 Desember 2015).
- Eldon S. Hedriksen, Michael F Breda, (2002). *Teori Akunting, Jilid Dua*. Batam: Interaksara.
- Elvina. (2012). *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pertamina*. (online), (<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2651/SKRIPSI%20ELVINA.pdf>, diakses 10 Desember 2015).
- Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 (revisi 2010) tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya* (2010) Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. (2005). Yogyakarta: Penerbit AMP-YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja*. (2002). Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN.
- Program Strata Satu (2012) *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Standar Akuntansi Keuangan PSAK 18 (Penyesuaian 2014). (2014). Jakarta:
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

DANA PENSIUN PUSRI
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN NERACA
Per : 31 Desember 2013

URAIAN	Ref	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
ASET			
INVESTASI (Harga Perolehan)			
Surat Berharga Pemerintah	1.1	165 800 345 117	168 684 845 117
Tabungan	1.2	774 620 374	2 350 958 535
Deposito On Call	1.3	1 334 000 000	11 365 000 000
Deposito Berjangka	1.4	183 000 000 000	167 000 000 000
Sertifikat Deposito	1.5	0	0
Sertifikat Bank Indonesia	1.6	0	0
Saham	1.7	269 844 704 828	269 844 717 311
Obligasi	1.8	655 750 500 000	655 750 500 000
Sukuk	1.9	27 000 000 000	27 000 000 000
Unit Penyertaan Reksa Dana	1.10	668 579 429 411	668 579 429 411
RD Pasar Uang, RD Pendapatan Tetap	1.11	0	0
RD Saham dan RD Campuran	1.12	0	0
RD TerProteksi, RD Penjaminan & RD Indeks	1.13	0	0
RD berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	1.14	0	0
RD Unit Penyertaan	1.15	0	0
RD Efek Beragun Aset dari KIK EBA	1.16	0	0
Unit Penyertaan Dana Investasi	1.17	0	0
Real Estate berbentuk KIK	1.18	0	0
Kontrak Opsi Saham	1.19	0	0
Penempatan Langsung	1.20	80 332 883 716	80 332 883 716
Tanah	1.21	61 044 006 081	61 044 006 081
Bangunan	1.22	7 493 420 424	7 493 420 424
Tanah dan Bangunan	1.23	556 946 180	556 946 180
Surat Pengakuan Hutang	1.24	0	0
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.25	0	0
Investasi Lain Yang Diperkenankan	1.26	0	0
Total Investasi		2.116.443.034.297	2.114.969.468.581
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	14	(21.055.275.945)	(25.200.743.171)
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	15	1 244 986 437	2 233 498 924
Piutang luran	16	0	0
luran Normal Peserta	16	0	0
luran Normal Pemberi Kerja	16	0	0
luran Tambahan	17	0	0
Piutang luran Difisit Sekaligus	17	0	0
Piutang Denda Bunga luran	18	0	0
Beban Dibayar Dimuka	19	53 878 531	145 291 534
Piutang Investasi	20	2 000 000 000	2 000 000 000
Piutang Hasil Investasi	21	12 217 222 644	14 648 870 788
Piutang Lain-Lain	22	25 395 200	25 395 200
Total Aset Lancar Diluar Investasi		15.541.482.812	19.057.056.446
ASET OPERASIONAL			
Tanah dan Bangunan	23	568 513 493	568 513 493
Kendaraan	23	741 082 021	741 082 021
Peralatan Komputer	23	800 036 241	800 036 241
Peralatan Kantor	23	332 137 970	332 137 970
Aset Operasional Lainnya	23	54 867 370	54 867 370
Akumulasi Penyusutan	23	0	0
Total Aset Lancar Diluar Investasi		608.463.260	627.545.179
ASET LAJN-LAJN	24	600.164.643	597.997.746
JUMLAH ASET		2.112.137.869.067	2.110.051.324.780
LIABILITAS			
NILAI KINI AKTUARIAL	25	2.148.033.034.000	2.138.774.323.000
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	26	(37 857.202.877)	(30.439.876.892)
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	27	223 007	223 007
Utang Investasi	28	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	29	290 029 602	324 556 600
Beban yang Masih Harus Dibayar	30	822 149.033	697 652.395
Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial	31	849 636.302	694 446.671
Total Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial		1.962.037.944	1.716.878.673
JUMLAH LIABILITAS		2.112.137.869.067	2.110.051.324.781

LAPORAN NERACA
Periode : 31 Desember 2014

URAIAN	Ref	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
ASET			
INVESTASI (Harga Perolehan)			
Surat Berharga Pemerintah	1.1	79.754.750.892	108.170.370.519
Tabungan	1.2	19.488.547.841	11.844.149.853
Deposito On Call	1.3	9.641.000.000	1.788.000.000
Deposito Berjangka	1.4	861.500.000.000	591.500.000.000
Sertifikat Deposito	1.5	0	0
Sertifikat Bank Indonesia	1.6	0	0
Saham	1.7	155.502.846.415	157.990.785.412
Obligasi	1.8	614.291.750.000	627.314.750.000
Sukuk	1.9	27.000.000.000	27.000.000.000
Unit Penyertaan Reksa Dana	1.10	260.000.000.000	351.603.946.517
RD Pasar Uang, RD Pendapatan Tetap	1.11	0	0
RD Saham dan RD Campuran	1.12	0	0
RD Terproteksi, RD Penjaminan & RD Indeks	1.13	0	0
RD berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	1.14	0	0
RD Unit Penyertaan	1.15	0	0
RD Efek Beragun Aset dari KIK EBA	1.16	0	0
Unit Penyertaan Dana Investasi	1.17	0	0
Real Estate berbentuk KIK	1.18	0	0
Kontrak Opsi Saham	1.19	0	0
Penempatan Langsung	1.20	66.196.163.716	80.332.883.716
Tanah	1.21	61.044.510.603	61.044.510.603
Bangunan	1.22	7.493.420.424	7.493.420.424
Tanah dan Bangunan	1.23	656.946.180	656.946.180
Surat Pengakuan Hutang	1.24	0	0
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.25	(5.342.825.514)	(5.328.241.874)
Investasi Lain Yang Diperkenankan	1.26	0	0
Total Investasi		2.157.227.110.557	2.021.411.521.350
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	14	219.010.808.122	223.468.348.671
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	15	3.939.172.685	5.335.190.204
Piutang luran	16	0	0
luran Normal Peserta	16	0	0
luran Normal Pemberi Kerja	16	0	0
luran Tambahan	17	0	0
Piutang luran Disisit Sekaligus	17	0	0
Piutang Denda Bunga luran	18	0	0
Beban Dibayar Dimuka	19	60.678.476	144.182.970
Piutang Investasi	20	5.089.793.155	133.067.731.748
Piutang Hasil Investasi	21	7.836.552.291	13.985.309.850
Piutang Lain-Lain	22	0	0
Total Aset Lancar Diluar Investasi		16.926.196.606	152.532.414.771
ASET OPERASIONAL			
Tanah dan Bangunan	23	568.513.493	568.513.493
Kendaraan	23	741.082.021	741.082.021
Peralatan Komputer	23	800.036.241	800.036.241
Peralatan Kantor	23	343.577.970	343.577.970
Aset Operasional Lainnya	23	54.867.370	54.867.370
Akumulasi Penyusutan	23	(2.112.965.077)	(2.094.295.949)
Total Aset Lancar Diluar Investasi		395.112.018	413.781.146
ASET LAIN-LAIN	24	686.812.502	546.240.323
JUMLAH ASET		2.394.246.039.805	2.398.372.306.260
LIABILITAS			
NILAI KINI AKTUARIAL	25	2.325.554.749.300	2.319.095.559.627
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	26	65.125.924.381	71.017.951.182
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	27	223.007	223.007
Utang Investasi	28	654.988.383	5.372.049.430
Pendapatan Diterima Dimuka	29	1.332.403.958	1.365.171.960
Beban yang Masih Harus Dibayar	30	731.753.334	675.806.731
Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial	31	845.997.442	845.544.324
Total Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial		3.565.366.124	8.258.795.452
JUMLAH LIABILITAS		2.394.246.039.805	2.398.372.306.261

6/4

DANA PENSIUN PUSRI
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ARUS KAS
 Periode : 31 Desember 2013

URAIAN	Desember	Nopember
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga ✓	11.053.202.621	5.606.571.232
Penerimaan Dividen	107.878.240	104.500.000
Penerimaan Sewa	0	0
Pendapatan Investasi Lain	2.794.219	0
Pelepasan Investasi	16.218.324.026	12.770.007.500
Pembelian Investasi	(17.697.459.519)	(25.165.344.593)
Pembayaran Beban Investasi	(801.589.522)	(395.439.551)
 Saldo Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	9.383.150.065	(7.079.705.412)
KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	(201.839.502)	(200.586.856)
Penjualan Aset Operasional	0	0
Pembelian Aset Operasional	0	0
Penjualan Aset Lain-Lain	0	0
Pembelian Aset Lain-Lain	0	0
Pendapatan Lain Diluar Investasi	61.894.905	30.893.030
Pembelian Lain Diluar Investasi dan Operasional	(25.205.585)	(24.338.654)
Perubahan Penghasilan ✓	(5.846.142)	1.085.757
 Saldo Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(170.996.324)	(192.946.723)
KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Peserta	0	272.336.362
Penerimaan Iuran Pemberi Kerja	0	1.236.400.789
Penerimaan Iuran Tambahan	0	0
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	0	0
Penerimaan Pengalihan Dana dari DP Lain	0	0
Pembayaran Pengalihan Dana ke DP Lain	0	0
Pembayaran Manfaat Pensiun	(10.200.666.227)	(10.091.277.464)
 Saldo Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(10.200.666.227)	(8.582.540.313)
PERUBAHAN/PENURUNAN KAS BERSIH	(988.512.486)	(15.855.192.448)
SALDO AWAL PERIODE LAPORAN	2.233.498.923	18.088.691.371
SALDO AKHIR PERIODE LAPORAN	1.244.986.437	2.233.498.923

DANA PENSIUN PUSRI
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ARUS KAS
 Periode : 31 Desember 2014 Audited

URAIAN	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	16.558.155.849	8.061.965.798
Penerimaan Deviden	201.569.460	130.900.000
Penerimaan Sewa	18.256.634	470.000
Pendapatan Investasi Lain	0	0
Pelepasan Investasi	584.575.626.291	330.793.990.047
Penanaman Investasi	(590.092.373.855)	(325.116.507.819)
Pembayaran Beban Investasi	(380.319.505)	(272.538.628)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	10.880.914.874	13.598.279.398
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	(226.229.916)	(162.719.945)
Penjualan Aset Operasional	0	0
Pembelian Aset Operasional	0	0
Penjualan Aset Lain-Lain	0	0
Pembelian Aset Lain-Lain	0	0
Pendapatan Lain Diluar Investasi	277.879.074	55.109.844
Beban Lain Diluar Investasi dan Operasional	(540.076.102)	(135.369.695)
Pajak Penghasilan	(19.764.025)	(4.014.988)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(508.190.969)	(246.994.784)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Peserta	0	267.173.863
Penerimaan Iuran Pemberi Kerja	0	1.212.969.332
Penerimaan Iuran Tambahan	0	0
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	0	0
Penerimaan Pengalihan Dana dari DP Lain	0	0
Pembayaran Pengalihan Dana ke DP Lain	0	0
Pembayaran Manfaat Pensiun	(11.768.741.424)	(11.707.611.203)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(11.768.741.424)	(10.227.468.008)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS BERSIH	(1.396.017.519)	3.123.816.606
KAS AWAL PERIODE LAPORAN	5.335.190.204	2.211.373.598
KAS AKHIR PERIODE LAPORAN	3.939.172.685	5.335.190.204

6 f

6. Kepesertaan Pensiun

1) Peserta Aktif per 31 Desember 2013

- Jumlah Peserta : 1.551 Orang
(Penambahan pensiun sd bulan Desember 2013) : 309 orang
- Penghasilan Dasar Pensiun : Rp. 6.120.008.405,-
- Iuran Peserta : 5% dari PHDP
- Iuran Pemberi Kerja : 22,7% dari PHDP

2) Peserta Pasif

- Jumlah Pensiunan s/d Desember 2013, terdiri dari : 4.351 Orang
- Pensiun Sendiri : 3.494 Orang
(Penambahan/Pengurangan sd bulan Desember 2013) : 177 Orang
- Pensiun Janda/Duda : 842 Orang
(Penambahan/Pengurangan sd bulan Desember 2013) : 79 Orang
- Yatim/Piatu : 15 Orang
(Penambahan/Pengurangan sd bulan Desember 2013) : 0 Orang

- Manfaat Pensiun Terendah (Pensiun Tunda) : Rp. 154.660/ Bulan
- Manfaat Pensiun Terendah (Pensiun Normal) : Rp. 242.849/ Bulan
- Manfaat Pensiun Tertinggi : Rp.10.770.730/ Bulan

3) Perbandingan Iuran Normal dengan Pembayaran Manfaat Pensiun Rata-Rata per bulan

(Rp.000)

- Iuran Normal Pensiun = Rp. 1.660.998, -
- Pembayaran Manfaat Pensiun = Rp. 10.200.666, -
- Kekurangan pembayaran manfaat pensiun (per bulan) = (Rp. 8.539.668,-)

7. Laporan Keuangan Anak-Anak Perusahaan Per Desember 2013

(Rp. 000,-)

No.	Nama Perusahaan	Aktiva		L/R Sebelum Pajak	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1	PT Srijaya Brika Perkasa	25.075.037	40.494.183	140.802	545.894
2	PT Sri Varia Wisata	19.070.657	18.905.477	1.862.547	1.432.994
3	PT Sritama Jaya Perkasa,	56.526.462	54.498.619	(4.200.000)	(4.845.898)

5. Portofolio Investasi

(Rp. 000,-)

JENIS INVESTASI	DESEMBER						BIS INVST MAKS
	ANGGARAN 2014		REALISASI 2014		REALISASI 2013		
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
Deposito	497.500.000	22,19	871.141.000	36,66	184.334.000	8,80	80%
Saham Penyertaan	63.980.509	2,85	53.949.064	2,27	63.980.509	3,05	10%
Saham Psr.Mbdal	214.910.735	9,59	104.678.933	4,41	199.317.903	9,51	35%
Reksadana	277.200.000	12,36	249.930.086	10,52	548.198.140	26,17	35%
Obligasi	695.723.295	31,03	589.180.050	24,79	634.029.846	30,26	35%
Sukuk	26.716.934	1,19	23.032.500	0,97	21.618.933	1,03	35%
Trh & Bangunan	270.780.260	12,08	388.831.300	16,36	270.780.260	12,92	15%
Tabungan	492.922	0,02	19.579.247	0,82	492.923	0,02	80%
Surat Utang Negara	194.755.420	8,69	75.915.680	3,19	172.262.860	8,22	80%
Jumlah	2.242.060.076	100,00	2.376.237.919	100,00	2.095.015.374	100,00	

Penempatan investasi tertinggi bulan Desember 2014 pada Obligasi yaitu sebesar Rp. 589,18 Milyar, atau 24,80 % dari total nilai investasi.

6. Kepesertaan Pensiun

1) Peserta Aktif per 31 Desember 2014

- Jumlah Peserta : 1.265 Orang
(Pengurangan Peserta Aktif sd bulan Desember 2014) : 286 orang
- Penghasilan Dasar Pensiun : Rp.5.291.286.140,-
- Iuran Peserta : 0% dari PHDP
- Iuran Pemberi Kerja : 7,7% dari PHDP

2) Peserta Pasif

- Jumlah Pensiunan s/d Desember 2014, terdiri dari : 4.607 Orang
- Pensiun Sendiri : 3.694 Orang
- (Penambahan/Pengurangan sd bulan Des 2014) : 190 Orang
- Pensiun Janda/Duda : 894 Orang
- (Penambahan/Pengurangan sd bulan Des 2014) : 52 Orang
- Yatim/Piatu : 17 Orang
- (Penambahan/Pengurangan sd bulan Des 2014) : 0 Orang
- Manfaat Pensiun Terendah (Pensiun Tunda) : Rp. 163.940/ Bulan
- Manfaat Pensiun Terendah (Pensiun Normal) : Rp. 496.387/ Bulan
- Manfaat Pensiun Tertinggi : Rp.11.093.852/ Bulan

3) Perbandingan Iuran Normal dengan Pembayaran Manfaat Pensiun per bulan

(Rp.000)

- Iuran Normal Pensiun = Rp. 0,-
- Pembayaran Manfaat Pensiun = Rp. 11.768.741,-
- Kekurangan pembayaran manfaat pensiun (per bulan) = (Rp. 11.768.741,-)



Handwritten signature or initials.



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 023/WB400.KP/2016

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : SUCI RAHMADONA
N I M : 222012117
JURUSAN : AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG

Telah selesai melaksanakan **Penelitian**
tanggal 19 November 2015 - 05 Januari 2016

di

Dapensri
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Palembang, 16 Januari 2016

Departemen Pendidikan & Pelatihan



Parwani
Parwani, S.E.

Manager

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Unggul dan Islami

Sertifikat

495/J-10/FEB-UMP/SHA/IX/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : SUCI RAHMADONA
NIM : 222012117
PROGRAM STUDI : Akuntansi

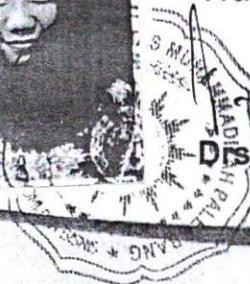
Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang, 14 September 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV


Drs. Antoni, M.H.I.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.com



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Suci Rahmadona
Place/Date of Birth : Palembang, February 14th 1995
Test Times Taken : +1
Test Date : January, 22nd 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 43
Structure Grammar : 39
Reading Comprehension : 44
OVERALL SCORE : 420

Palembang, January, 27th 2016

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

No. 062/TEA FE/LB/UMP/1/2016

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

certificates



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIA Q A M

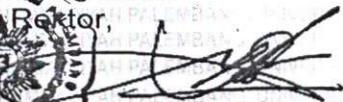
No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : SUCI RAHMADONA
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012117
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 14-02-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Celikah
Kecamatan : Kayuagung
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui
Rektor,

H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 September 2015
Ketua LPKKN,

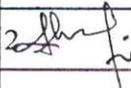
H. Alhanannasir, M.Si.

BERITA ACARA SEMINAR USULAN PENELITIAN

Telah dilaksanakan Seminar Usulan Penelitian mahasiswa :

Nama : SUCI RAHMADONA
NIM : 222012117
Program Studi : AKUNTANSI
Hari / Tanggal : SELASA / 02 Februari 2016
Pukul : 08.00 WIB
Judul : ANALISIS RASIO PENDANAAN DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DANA PENSIN PUSRI

Dengan Penelaah sebagai berikut :

NO	NAMA	TANDA TANGAN PEMBIMBING / PENELAAH	SARAN / PERBAIKAN
1	Drs.Sunardi , S.E, M.Si	1 	Perbaiki seksi lain
2	Nina Sabrina, S.E., M.Si	2 	
3	Welly, S.E., M.Si	3 	Perbaiki sesuai saran

Hasil Seminar :

1. Disetujui tanpa perbaikan
2. Disetujui dengan perbaikan
3. Ditolak/ubah materi UP/Seminar UP kembali

ditetapkan : di Palembang
tanggal : 01 Februari 2016

a.n Dekan
Ketua Program Studi Akutansi,



Rosalina Ghazali, S.E., AK.M.Si

**DAFTAR HADIR SEMINAR USULAN PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUTANSI
PERIODE GANJIL 2015 - 2016**

Nama : SUCI RAHMADONA
 NIM : 222012117
 Program Studi : AKUNTANSI
 Hari / Tanggal : SELASA / 02 Februari 2016
 Pukul : 08.00 WIB
 Judul : ANALISIS RASIO PENDANAAN DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DANA PENSIN PUSRI

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Rz. Fitriyanti	22.2012.226	1 <i>[Signature]</i>
2	Nicena Yuniya	22.2012.268	2 <i>[Signature]</i>
3	Sri Oktanaplani	22.2011.114	3 <i>[Signature]</i>
4	Dwi. Iestari	22.2012.032	4 <i>[Signature]</i>
5	Fitriyanti	22.2012.096	5 <i>[Signature]</i>
6	Hutlah Khafinah	22.2012.267	6 <i>[Signature]</i>
7	Ferrawati		7 <i>[Signature]</i>
8	M. FAHMI HUSAINI	22.2012.262	8 <i>[Signature]</i>
9	Tris Nugraha Satria	22.2012.097	9 <i>[Signature]</i>
10	Agus mawardi	22.2012.264	10 <i>[Signature]</i>
11	Alan Agushian	22.2012.277	11 <i>[Signature]</i>
12	LUKMANMULHAKIM	22.2012.247	12 <i>[Signature]</i>
13			13
14			14
15			15

ditetapkan : di Palembang
 tanggal : 01 Februari 2016

a.n Dekan
 Ketua Program Studi Akutansi,

 Rosalina Ghazali, S.E., AK.M.Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	Suci Rahmadona	PEMBIMBING
NIM	22 2012 117	KETUA
PROGRAM STUDI	Akuntansi	ANGGOTA
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA YAYASAN DANA PENSIUN PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	10-2-2016	Bab I II III	<i>[Signature]</i>		Perba.
2	14-2-2016	Bab I II III	<i>[Signature]</i>		Acc
3	25-2-2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Perba.
4	29-2-2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Perba.
5	5-2-2016	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Acc
6		Bab V	<i>[Signature]</i>		Acc.
7		Abstrak	<i>[Signature]</i>		Acc.
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Program Studi

 Rosalina
 M.Si



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

(B)
(B)
(B)
(B)

Website: fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Maret 2016
Waktu : 13.00 s/d 16.00 WIB
Nama : Suci Rahmadona
NIM : 222012117
Program Studi : Akuntansi
Bidang Studi : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA YAYASAN DANA PENSUN PUSRI PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing	28/3/2016	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	28/3/2016	
3	M. Orba Kurniawan, S.E, S.H., M.Si	Penguji 1	28/3 - 2016	
4	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Penguji 2	28/3 2016	

Palembang, Maret 2016

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
U-15 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, SE.Ak.M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021960

Jadwal Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■	■	■																					
Laporan Survei Pendahuluan				■																				
Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal																	■	■	■	■				
Revisi Seminar																	■	■	■	■				
Pengambilan Data																					■	■	■	■
Pengelolaan Data Analisis																					■	■	■	■
Hasil Penelitian																					■	■	■	■
Penggandaan Penelitian																					■	■	■	■
Ujian Komprehensif																					■	■	■	■
Perbaikan Skripsi																					■	■	■	■

Sumber: Penulis, 2015

BIODATA PENULIS

Nama : Suci Rahmadona
NIM : 22 2012 117
Tempat/ Tananggal Lahir : Palembang, 14 Februari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Betawi I Lr. Cemara No. 1861 Kel. Lebong
Gajah Kec. Sematang Borang
No. HP : 0887-730-5987
Nama Orang Tua
Ayah : Guntur Husin
Ibu : Almh. Asmawati

NO	RIWAYAT PENDIDIKAN	ALUMNI	TAHUN
1	SD	SDN 120 Palembang	2000-2006
2	SMP	SMPN 27 Palembang	2006-2009
3	SMK	SMAN 16 Palembang	2009-2012

Palembang, Maret 2016

Penulis,

(Suci Rahmadona)